

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi pada penelitian ini berada di MA Masalilik Huda Tahunan Jepara tepatnya berlokasi di jalan Soekarno Hatta KM. 04, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara, atau berada di depan pasar Tahunan Jepara, yang mana lokasi tersebut memang berdirinya MA Masalilik Huda dari tahun 1987 sampai sekarang ini. Penulis melakukan penelitian ini pada bulan November 2018 menjelang tahun 2019 dikarenakan tuntutan waktu dalam penelitian mencari data sehingga penulisan skripsi ini cukup menggunakan waktu yang lama.

3.2. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah manusia dan sangat berperan penting didalam penelitian kualitatif. Manusia juga melakukan pengamatan berperanserta dalam penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor(2002) pengamatan berperanserta dalam penelitian memakan waktu yang lama dalam interaksi sosial di lingkungan subjek, berupa catatan lapangan dengan pengumpulan yang sistematis juga berlaku tanpa gangguan. Semua yang dilakukan manusia didalam penelitian kualitatif sangat berpengaruh penuh mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, hingga pelapor hasil penelitian.

Manusia juga merupakan sebagai instrumen dari penelitian kualitatif,

menurut Guba dan Lincoln(2012) mengungkapkan bahwa instrumen yang di maksud disini merupakan pengumpulan data yang mana ada tiga hal yang harus dibahas dalam instrumen ini, diantaranya adalah :

1. Ciri umum manusia sebagai instrumen, mencakup adanya responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, memproses data secepatnya, mendasarkan diri atas perluasan dari pengetahuan, mengklarifikasikan dan mengikhtisarkan serta memanfaatkan sebaik mungkin untuk mencari respon tidak laim dan idiosinkratik.
2. Kualitas yang diharapkan, tak heran jika memang manusia menjadi subjek dalam penelitian kualitatif, karena yang diharapkan ketika melakukan wawancara, peneliti harus melakukan kualitas dari pribadi dalam melakukan wawancara : sabar, toleran, menusiawi, jujur, objektif, mencintai pekerjaan wawancara, penampilan yang menarik, senang berbicara dan lain sebagainya.
3. Peningkatan kemampuan peneliti sebagai instrumen, pada peningkatan ini diharuskan peneliti memperoleh pengalaman, dan berusaha mendapatkan apa yang sudah di teliti dari wawancaranya tersebut.

Subjek penelitian ini adalah guru yang bekerja di MA Masalikel Huda Tahunan Jepara lebih khusus pada guru biasa di MA Masalikel Huda Tahunan Jepara, tidak termasuk staff atau karyawan-karyawan lainnya, dikarenakan guru yang merupakan salah satu pendidik bagi masa depan siswanya yang menerima gaji yang minim atau tidak sebanding dengan gaji guru SMA Negeri atau sederajat dan tetap dalam keadaan komitmen.

3.3. Informan

Menurut Afrizal (2014) mengatakan bahwa yang dimaksud Informan adalah orang yang memberi informasi mengenai dirinya maupun orang lain kepada peneliti atau pewawancara secara mendalam. Informan yang di tuju pertama adalah kepala sekolah MA Masalikil Huda Tahunan Jepara, Informan kedua adalah guru sepuluh di MA Masalikil Huda, Informan ketiga dari yayasan MA Masalikil Huda, dan Informan keempat berasal dari pakar SDM, dari HRD di PT. Indah Desain Batealit, yang mana beliau akan mengarahkan dimana penulis akan mewawancarai guru yang menjadi responden dengan keberadaan data-data yang sesuai dengan yang diharapkan penulis sesuai fenomena guru yang tetap saja komitmen dan bertahan di MA Masalikil Huda dengan menerima gaji yang minim.

3.4. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yang mana kualitatif itu sendiri mempunyai beberapa alasan antara lain : pertama, pengguna dari metode kualitatif harus mengetahui karakteristik dari metode kualitatif. Kedua, pengguna perlu mengetahui dasar-dasar teoritisnya dari metode penelitian kualitatif. Ketiga, pengguna juga harus mengetahui perdebatan paradigmatis ilmu sosial. Dari semua itu karena metode kualitatif merupakan metode yang menggunakan logika penelitian dan berpikir tersendiri. Metode dari penelitian ilmu sosial dengan pengumpulan data-data berupa kata dan perbuatan manusia juga tidak mencoba untuk menghitung dari analisis-analisis angka.(Afrizal, 2014).

Pendekatan dari penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, penulis mencari data dengan pengamatan langsung di tempatnya untuk mengobservasi guru yang tetap komitmen dengan gaji yang minim, guru yang bekerja di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara. Wawancara sebagian guru yang menjadi faktor terbentuknya komitmen tersebut serta menganalisis hasil dari data yang sudah diambil tersebut.

3.5. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diambil berupa data primer yang bersifat dikumpulkan peneliti dari sumber yang pertama dilapangan (Iqbal H. 2017) . Data di ambil langsung dari lapangan lebih tepatnya di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara, dengan cara mengamati langsung dilapangan dan wawancara terhadap informan dan juga responden. Data sekunder dengan cara mencari data dari dokumen yang menyangkut penelitian tersebut, melalui data-data perilaku komitmen guru di MA Masalikil Huda serta data dari jurnal, buku maupun dari literatur data lainnya

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data ini berupa kata-kata dari perbuatan yang dilakukan oleh orang atau sekelompok organisasi, biasanya yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara yang mendalam, dan masing-masing teknik pengumpulan data penelitian ini berupa kualitatif. (Afrizal, 2014) :

a Wawancara

Wawancara ditegaskan oleh Lincoln dan Guba(1985) memuat beberapa hal antara lain: mengkontruksi mengenai orang, kejadian, perasaan, organisasi, motivasi, kepedulian, tuntutan, kebulatan mengkontruksi masa lalu dan masa yang akan datang, mengubah, menverifikasi, memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, menfeverifikasi, mengubah, dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti guna pengecekan apa yang ditulis.

Pembagian dari wawancara itu sendiri di bagi menjadi tiga oleh Patton dalam sugiyono (2011) diantaranya adalah: (1) Wawancara dari pembicaraan formal. (2) Pendekatan dengan petunjuk umum dari wawancara. (3) Wawancara baku terbuka. Peneliti menggunakan wawancara dengan pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, peneliti hanya membuat kerangkanya saja, pokok-pokok garis besarnya, dan tidak perlu juga ditanyakan secara berurutan, serta pemilihan kata-kata tidak perlu dilakukan sebelumnya tapi tetap direncanakan mencakup semuanya. Peneliti menyusun pertanyaan yang sudah disusun untuk ditanyakan oleh informan maupun responden. Pada penelitian ini melakukan wawancara mendalam mengenai komitmen pada Bapak kepala sekolah dan sebagian guru di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara.

b Pengumpulan Dokumen

Para penulis biasanya melakukan pengumpulan dokumen pada berita media, notulen rapat, surat menyurat serta laporan untuk informasi lebih lanjut. Pengumpulan data ini hanya untuk pengecekan dari penulis melakukan wawancara agar lebih akurat dari bukti-bukti tertulis tersebut. Pada penelitian ini mencari data tertulis langsung dari MA Masalikel Huda Tahunan Jepara.

c Observasi

Teknik pengumpulan data dari observasi ini untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi di lapangan, melihat, mendengar dan merasakan sendiri. Sebagai observasi atau pengamatan lapangan ini diungkapkan oleh Bagdan dan Biklen(2011), adalah catatan tertulis dari apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam pengumpulan data dengan metode kualitatif. Penulis bebas untuk keluar masuk melakukan observasi dari pengamatan tersebut. Penelitian ini melakukan observasi langsung datang di sekolah MA Masalikel Huda Tahunan Jepara, observasi bisa di ruang guru, ketika mengajar maupun di sekitar lingkungan sekolah

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diperoleh secara mendalam analisis yang dilakukan. Menurut Miles dan Huberman(2013) membagi analisis data menjaditiga tahapan, diantara berupa kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Bahwa analisis data yang dilakukan secara

siklus dari tahap satu ketahap selanjutnya, maka tahapan tersebut yang digunakan peneliti dijelaskan sebagai berikut :

1) Kodifikasi Data

Tahap kodifikasi data yang dilakukan merupakan pekodean terhadap data, maksud dari pekodean ialah peneliti memberikan penamaan maupun tema-tema klasifikasi terhadap hasil dari penelitian. Cara melakukan penamaan tersebut dengan cara peneliti menulis ulang dari catatan-catatan yang sudah dilakukan observasi wawancara, tentunya ketika direkam saat wawancara perlu adanya perbaikan dari kata-kata yang sudah di peroleh, mana data yang penting dan mana data yang tidak penting untuk dimasukkan. Kemudian dari data yang sudah diambil peneliti memasukan kode disuatu kategori atau tema, kategori atau tema tersebut terbagi menjadi tiga : tema, sebab/penjelasan, dan hubungan antarorang, seperti halnya kata tanah mungkin bisa dikelompokkan dalam kata tanah ulayat atau tanah milik pribadi.

2) Penyajian Data

Penyajian data dalam tahap selanjutnya ini menyajikan temuan berupa pengelompokan. Miles dan Huberman menganjurkan dalam penelitian menggunakan matrik dan diagram untuk menyajikan hasil dari penelitian, mereka tidak menganjurkan dengan naratif melainkan menganjurkan dengan matrik dan diagram dinilai lebih efektif dalam penyajian.

3) Penarikan Kesimpulan

Tahap lanjut yang terakhir dari teknik analisis data ini berupa penarikan kesimpulan, yang mana peneliti menarik kesimpulan dari temuan data yang dilakukan. Pada wawancara atau dokumen peneliti melakukan pengecekan ulang dari proses kodifikasi data dan penyajian data agar tidak ada kesalahan dari penelitian yang dilakukan.

Tahap-tahap yang jelaskan dan dilakukan oleh Miles dan Huberman ini berkaitan dengan proses kategorisasi data yang tak lain adalah proses pola penemuan tema-tema untuk mencari hubungan antara kategori dari hasil pengumpulan data

3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Lexy (2012) mengungkapkan bahwa Teknik pemeriksaan pada keabsahan data ini terdapat delapan kategori diantara lain adalah:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam meneliti diharuskan ikut serta langsung dalam penelitian, karena peneliti sangat menentukan pengumpulan data. Pada perpanjangan keikutsertaan peneliti bisa dibatasi atas gangguan yang dialami oleh penulis, membatasi kekeliruan, memkompensasi pengaruh atas kejadian-kejadian tidak biasa atau kejadiannya sesaat.

2. Kejegan pengamatan

Penulis mencari secara konsisten interpretasi berbagai kaitan atas proses konstan atau tentatif. Pada ketekunan atau kejegan pengamat peneliti akan menemukan ciri-ciri unsur yang relevan dengan persoalan yang di

cari dan menemukan hal-hal secara rinci.

3. Triangulasi

Peneliti menggunakan cara pemeriksaan keabsahan data yang mengungkapkan macam triangulasi dalam penelitian yaitu menggunakan sumber, teori, penyidik, dan metode. (Patton dalam Sumasno H 2016) mengungkapkan Pada triangulasi sumber didapat dari perbandingan dan pengecekan balik kepercayaan atas informasi yang didapat melalui waktu dan alat yang berbeda, Kemudian Patton menambah triangulasi dengan metode ada dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan dari hasil pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan atas sumber data dengan metode yang dilakukan sama. Pemeriksaan yang berikutnya berupa penyidik yang mana peneliti melakukan pengecekan kembali atas kepercayaan derajat. Pada triangulasi yang terakhir berupa teori yang diungkapkan oleh Lincoln dan Guba (2011) bahwa anggapan dari derajat kepercayaan dapat diperiksa oleh satu atau lebih dari teori, kemudian (Patton dalam Sumasno H 2016) menambahkan bahwa hal tersebut terjadi dinamakan penjelasan banding (rival explanation).

4. Pemeriksaan melalui diskusi

Pemeriksaan ini dilakukan teman sejawatnya, memiliki pengetahuan umum yang sama dengan apa yang telah diteliti, mereka dapat mereviu apa yang sudah diteliti serta melakukan analisis atas data yang sudah diperoleh.

5. Analisis kasus negatif

Dengan mencari contoh kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi guna perbandingan daripada apa yang diteliti.

6. Pengecekan anggota

Maksud dari pengecekan anggota ini berupa data, kategori analisis, penafsiran dan kesimpulan dari pengumpulan data.

7. Uraian rinci

Pada teknik ini peneliti mengungkapkan secara detail dan rinci atas apa yang sudah diteliti oleh pembaca, mengacu pada fokus penelitian juga melakukan temuan-temuan yang diperoleh secara rinci.

8. Auditing

Proses yang dilakukan teknik ini merupakan proses akhir dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, seperti yang diungkapkan oleh (Lincoln dan Guba, 2011) auditing berupa data mentah, data yang direduksi dan hasil analisis data, rekonstruksi data dan hasil sintesis, catatan proses penyelenggaraan, bahan berkaitan dengan maksud dan keinginan, informasi pengembangan instrumen.